

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

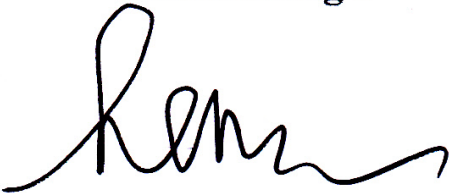
**EFEKTIVITAS PERASAN DAUN MENGGKUDU (*Morinda citrifolia L.*)
TERHADAP KEMATIAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti***

OLEH

**MEI BULOTIO
811 412 025**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



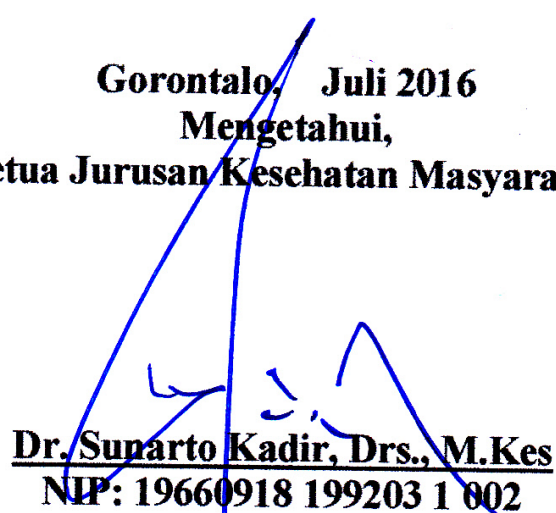
**Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP: 19631001 198803 2 002**

Pembimbing 2



**Ekawaty Prasetya S.Si., M.kes
NIP : 19810227 200812 2 001**

**Gorontalo, Juli 2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Suparto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PERASAN DAUN MENGGUDU (*Morinda citrifolia L.*)
TERHADAP KEMATIAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*

OLEH

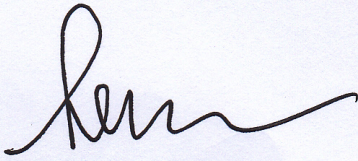
MEI BULOTIO
811412025

Telah dipertahankan di depan penguji

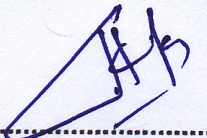
Hari / Tanggal : Jumat , 22 Juli 2016
Waktu : 10.00-11.00

Penguji :

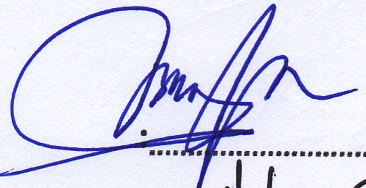
1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002


.....

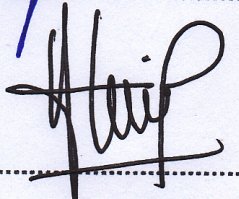
2. Ekawaty Prasetya S.Si., M.Kes
NIP : 19810227 200812 2 001


.....

3. Dr. Rama Hiola, Dra., M.Kes
NIP: 19540324 198103 2 001


.....

4. Lia Amalia, S.KM, M.Kes
NIP. 19791129 200501 2 017


.....

Gorontalo, Juli 2016
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Mei Bulotio. 2016. Efektivitas Perasan Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes. Pembimbing II Ekawaty Prasetya S.Si., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo.

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang berbahaya dapat menimbulkan kematian dalam waktu singkat dan sering menimbulkan wabah. Demam berdarah ditularkan pada manusia melalui gigitan nyamuk betina *Aedes* yang terinfeksi virus dengue.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian *true experiment* (eksperimen sungguhan). Pengamatan dilakukan selama 6 jam, 12 jam, 18 jam dan 24 jam setelah diberikan perlakuan, sampel sebanyak 1.300 ekor larva dengan 25 ekor larva pada masing-masing konsentrasi. Larva yang digunakan yaitu instar III.

Hasil uji *Two-Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikansinya 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan. Hasil uji *Post Hoc LSD* menunjukkan ($p < 0,05$) pada setiap perlakuan, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* yang signifikan antar konsentrasi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Rata-rata kematian larva paling tinggi terdapat pada konsentrasi 50% dengan waktu pengamatan selama 24 jam dan pada pengulangan ke tiga yaitu sebanyak 24 larva dan di peroleh presentase sebesar 94,7%. Sedangkan tingkat kematian larva yang paling sedikit terdapat pada konsentrasi 20% dengan waktu pengamatan selama 6 jam dan diperoleh presentase sebesar 10,7%.

Kesimpulan dalam penelitian ini, perasan daun mengkudu memiliki efek larvasida terhadap kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan konsentrasi yang paling tinggi. Diharapkan penelitian lanjutan terhadap ekstrak daun mengkudu sebagai larvasida terhadap serangga lain ataupun pada nyamuk dewasa *Aedes aegypti*. Bagi instansi kesehatan diharapkan agar dapat mendukung dan mengembangkan pemanfaatan larvasida yang aman dan ramah lingkungan.

Kata kunci : mengkudu, larvasida, kematian, *Aedes aegypti*.

ABSTRACT

Mei Bulotio. 2016. Effectiveness of Noni Leaf Juice (*Morinda citrifolia* L.) toward the Mortality of *Aedes aegypti* Larvae. Principal supervisor is Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes and Co-supervisor is Ekawaty Prasetya S.Si., M.Kes Department of Public Health, Faculty of Sports and Health. State University of Gorontalo.

Dengue fever is one of the harmful contagious diseases that can cause the mortality in short period of time and often causes epidemic. Dengue fever is transmitted to human through the bite of female *Aedes aegypti* which is infected by dengue virus.

It is an experimental research which uses true experiment design. The observation is conducted for 6 hours, 12 hours, 18 hours and 24 hours after being treated, sample is amounted to 1.300 larvae with 25 larvae in each concentration. Larvae which used are instar III.

The two-way ANOVA test result shows its significant value is 0,000 ($p < 0,05$), therefore it can be said that there are significant differences among the treatment groups. Post Hoc LSD test result shows ($P < 0,05$) in each treatment, so that it can be said that there are significant differences on the *Aedes aegypti* larvae mortality between concentration treatment group and control group. The highest larvae mortality occurred on concentration of 50% with the observation time is 24 hours and on the third repetition which amounted to 24 larvae, it is obtained 94,7%. While, the lowest larvae immortal occurred on concentration of 20% for 6 hours of observation time and it is obtained percentage which amounted to 10,7%.

The conclusion is Noni Leaf Juice has larvacide effect toward the mortality of *Aedes aegypti* larvae with the highest concentration. It is expected that the further research on the Noni Leaf Juice as larvacide toward another pest or mature *Aedes aegypti*. It is also expected to the health institution to support and develop the use of safe and eco-friendly larvacide.

Keywords: Noni, larvacide, mortality, *Aedes aegypti*.

